

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari hasil belajar peserta didik yang masih kurang memuaskan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhi, misalnya: (1) pemahaman siswa dalam menguasai materi pokok yang diberikan, (2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau model pembelajaran yang diberikan, dengan demikian siswa dapat diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahamannya sendiri terhadap materi pokok, oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara yaitu menciptakan masyarakat yang cerdas dan pintar.

Guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar mampu memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mencapai keberhasilan optimal, sangat dibutuhkan penerapan metode yang tepat. Dengan demikian dapatlah dipahami bahwa seseorang guru apabila tidak dapat memilih metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan maka pengajaranpun tidak memberikan hasil yang

optimal. Indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas pembelajaran dan ketulusan siswa dari pendidikan, sering didasarkan pada motivasi belajar yang tertera pada tes belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, metode mengajar merupakan alat untuk mencapai tujuan belajar, maka untuk menjadi guru yang kreatif, dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan dan memilih metode pengajaran yang efektif. Hal ini penting untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, cara guru melakukan suatu kegiatan pembelajaran mungkin memerlukan metode yang berbeda dengan pembelajaran lainnya.

Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Pemilihan dan penerapan metode yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa sehingga menimbulkan pada proses belajar selanjutnya.

Dalam kegiatan pembelajaran IPS, siswa dapat di bawa langsung kedalam lingkungan masyarakat. Dengan lingkungan masyarakat, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna dan fungsi belajar ilmu pengetahuan sosial secara nyata. Dengan mempelajari ilmu sosial, siswa secara langsung dapat mengamati dan mempelajari norma-norma peraturan serta kebiasaan-kebiasaan baik yang berlaku dalam masyarakat tersebut sehingga siswa tersebut mendapat pengalaman langsung adanya hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi interens kehidupan pribadi dan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti di SD 101884 Pasar XIII Limau Manis diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas,

khususnya pada mata pelajaran IPS masih kurang. Kenyataan yang kita lihat dilapangan adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa hanya mengacu kepada pembelajaran kognitif dengan menggunakan metode ceramah, mencatat dan memberikan latihan atau penugasan. Pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton (kurang bervariasi). Sehingga mengakibatkan siswa menjadi tidak aktif atau cenderung pasif. Pada saat proses pembelajarannya guru hanya menggunakan metode ceramah, dimana aktivitas pembelajaran hanya terpusat pada guru sedangkan siswa hanya pasif mendengarkan penjelasan guru sehingga siswa merasa bosan dalam menerima penjelasan yang diberikan.

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena dalam pembelajaran guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran, padahal media dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat menghubungkan kegiatan berpikir siswa menjadi lebih real.

Kurangnya keaktifan siswa, hal ini terlihat dari sewaktu guru menerangkan materi pelajaran, siswa jarang mengemukakan idenya ataupun jarang bertanya dan walaupun ada siswa yang aktif hanya sebagian dari mereka. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, kegiatan yang mereka lakukan seperti, bercerita, mengantuk bahkan mengganggu teman yang aktif dalam belajar. kurangnya kemauan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS sehingga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, nilai evaluasi ujian semester 1 khususnya untuk pembelajaran IPS pada siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang siswa SDN 101884 Tanjung Morawa antara lain adalah: 1. Mendapat nilai

40 sebanyak 20 siswa, 2. Mendapat nilai 60 sebanyak 4 siswa, 3. Mendapat nilai 80 sebanyak 4 siswa, 4. Mendapat nilai 90 sebanyak 2 siswa. Maka dapat disimpulkan persentase hasil belajar yang diperoleh dari 30 siswa tingkat penguasaanya masih rendah. Dalam hal ini proses pembelajaran belum bisa dikatakan mencapai pembelajaran yang maksimal. Salah satu perubahan yang perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan adalah dengan menggunakan metode team quiz. Apabila dalam proses pembelajaran IPS menggunakan metode belajar yang tepat maka proses belajar yang dilaksanakan dapat memperbaiki hasil belajar siswa.

Di dalam pembelajaran IPS diperlukan metode yang tepat untuk dapat gairah dan semangat siswa dalam belajar. Salah satu metode yang tepat digunakan di dalam pembelajaran IPS yaitu metode Team Quiz. Dimana metode Team Quiz ini adalah model pembelajaran tepat dan aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

Model pembelajaran aktif *Tipe* Team Quiz yang dikemukakan oleh Dalvi bahwa: “Merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar”. Dengan demikian, metode Team Quiz merupakan metode yang dapat digunakan guru untuk membantu pelaksanaan pengajaran disekolah, sehingga dengan menggunakan metode Team Quiz diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Team Quiz* Pada Materi Pokok Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 101884 Tg.Morawa T.A 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang bervariasi khususnya pada pembelajaran IPS
3. Keaktifan siswa masih kurang dalam pembelajaran IPS
4. Rendahnya
5. kemauan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Team Quiz* pada materi pokok Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada pembelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 101884 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian adalah: “Apakah dengan menggunakan metode Team Quiz dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 101884 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013?”

1.5 Tujuan Penelitian

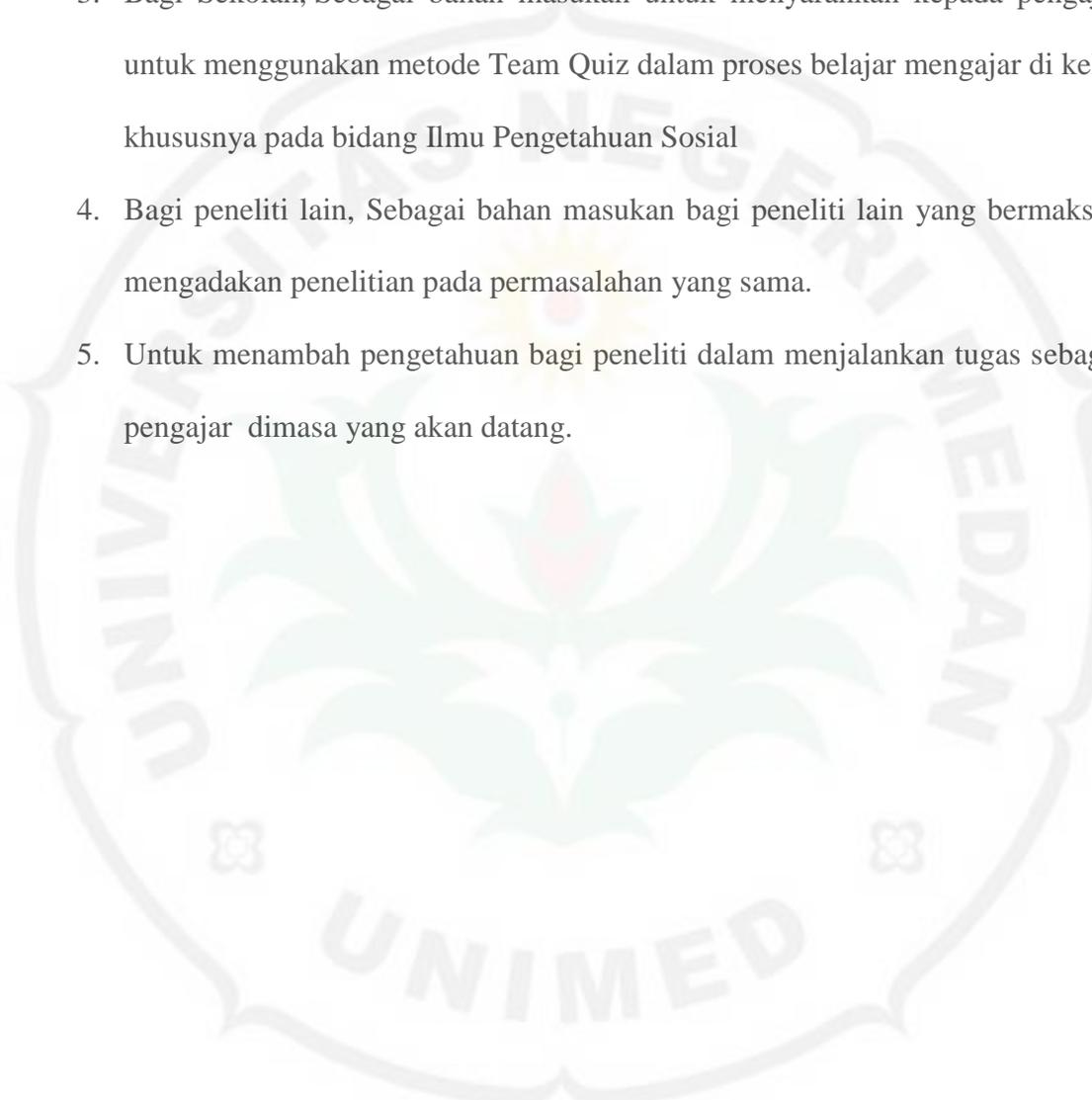
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan menggunakan metode Team Quiz pada pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 101884 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013 ”

1.6 Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas adalah :

1. Bagi siswa, Mendorong siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS materi pokok kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam
2. Bagi Guru, Memperluas wawasan dan pengetahuan guru di sekolah dasar dalam memilih metode team Quiz untuk meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Sekolah, Sebagai bahan masukan untuk menyarankan kepada pengajar untuk menggunakan metode Team Quiz dalam proses belajar mengajar di kelas khususnya pada bidang Ilmu Pengetahuan Sosial
4. Bagi peneliti lain, Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.
5. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY